BAB 3

METODE PENELITIAN

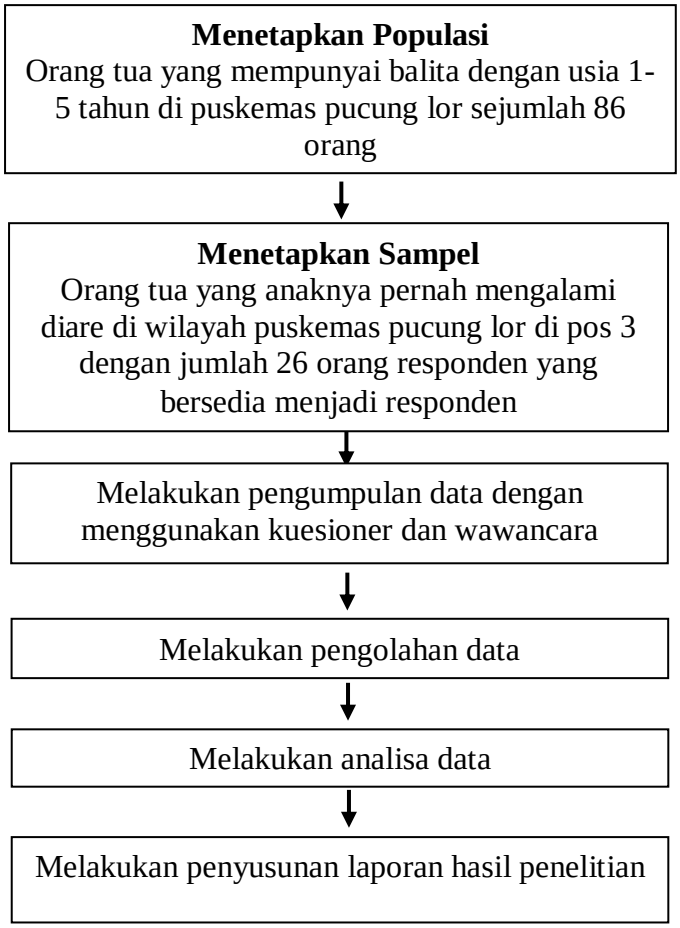
3.1 Desain penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang perlu dilakukan dan dikontrol. Penelitian deskriptif adalah penelitian non-eksperimental karena tujuan penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan "apa" variabel, gejala, atau situasi (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang di rencanakan untuk memberikan informasi tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan tujuan mengungkapkan data apa adanya.

Desain penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tujuan mengidentifikasi suatu peristiwa. Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan tindakan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 kerangka kerja penelitian gambaran pengetahun dan tindakan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu, kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan populasi penelitian ini yaitu orang tua yang mempunyai balita berusia 1-5 tahun diwilayah desa pucung lor tepatnya di dusun tumpangsari dusun tumpangsari sebanyak 86 orang.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua sebanyak 26 orang yang mempunyai anak usia balita diwilayah desa pucung lor tepatnya didusun tumpangsari yang memenuhi kiteria yang telah ditentukanya, kemudian dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu berjumlah responden mewakili total semua jumlah orang tua yang mempunyai balita.

Adapun kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

Kriteria inklusi :

1. Orang tua yang anaknya pernah mengalami diare.
2. Orang tua yang mempunyai pengalaman dalam menangani diare pada . balita dirumah.
3. Orang tua yang bersedia menjadi responden dibuktikan dengan menandatangani lembar inform consent

Kriteria eksklusi :

1. Orang tua yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden saat penelitian.
2. Orang tua yang anaknya tidak pernah mengalami diare

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di UPT Puskesmas Pucung lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan rentang waktu pada bulan Mei 2023.

3.5 Variabel

Variabel merupakan tentang ukurang dan krakteristik anggota suatu kelompok yang berbeda dari kelompok lainya (Sari et al., 2020). Variabel dapat digolongkan menjadi 2 yaitu : Variabel dependent (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain.Variabel independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Nasution, 2017). Variable dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan tindakan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Pengetahuan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.	Hasil tahu dari sekumpulan orang tua dalam suatu wilayah terhadap objek melalui indra yang di miliki tentang kegiatan atau langkah-langkah tindakan yang akan diambil untuk merespon jika terdapat kegawatdaruratan pada diare anak sebagai bentuk ketepatan dan kecepatan dalam menghadapi penyakit.	Tingkat Pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai tanda-tanda dan langkah awal dalam penanganan diare pada baita dirumah, serta serta cara mencegah diare.	Ordinal	Kuisioner	Ketentuan pemberian Scor pertanyaan kuisioner sebagai berikut : Kemudian dikategorikan dengan skala pengetahuan : Nilai 76 – 100 = Baik Nilai 56 – 75 = cukup Nilai < 56 = kurang
2.	Tindakan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.	Hasil dari kegiatan atau langkah-langkah tindakan yang akan diambil untuk merespon jika terdapat kegawatdaruratan pada diare anak sebagai bentuk ketepatan dan kecepatan dalam menghadapi	Observasi tingkat pengalaman orang tua mengenai langkah awal dalam penanganan diare pada balita dirumah seperti : 1. Observasi tindakan yang dilakukan oleh ibu saat menangani diare pada		Lembar observasi	Ketentuan pemberian skor : Ya (benar) = 1 Tidak (salah) = 0 Kemudian dikategorikan dengan hasil : dengan skala tindakan :

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
		penyakit.	balita dirumah.			Nilai 76 – 100 = Baik Nilai 56 – 75 = cukup Nilai < 56 = kurang

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar kuesioner dan observasi untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan tindakan orang tua dala menangani diare pada balita dirumah. . Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional, dalam lembar observasi dan kuisioner, peneliti menggunakan alternative jawaban ya dan tidak.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan hasil dari judul penelitian kepada dosen pembimbing
2. Setelah proposal penelitian selesai dan disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus.
3. Peneliti mengurus surat pengajuan permohonan penelitian pada BAKESBANGPOL
4. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Pucung Lor.
5. Peneliti meminta bantuan kepada kepala puskesmas dan bidan untuk melakukan pengumpulan data.
6. Menentukan responden sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
7. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.

8. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
9. Memberikan kueisioner untuk di isi responden.
10. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data hasil kuesioner diolah dengan menggunakan tabel.
11. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.8.1 Pengelolaan Data

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan mengolah data. Menurut (Dinda Lestari, 2022) tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a) Persiapan

Langkah persiapan bertujuan untuk merapikan data yang selajutnya data akan di olah dan di analisis. Tahap persiapan pengolahan data seperti berikut :

a. Mengecek kelengkapan identitas dari responden, untuk menghindari kekurangan dari identitas sampel.
b. Mengecek kelengkapan dan isian data bertujuan untuk menghindari ketidaktepatan pengisian data oleh responden.

b) Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian lembar kuisoner, dalam artian semua penyataan sudah terisi.

c) Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode pada variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

d) Tabulasi

Tabulasi data dilakukan setelah coding selesai, tabulasi merupakan pemberian skor pada masing - masing jawaban responden (Dinda Lestari, 2022).

e) Memasukan Data (Data *Entry*)

Data yang diperoleh direkap menjadi data mentah lalu di olah menggunakan program komputer.

f) Pembersihan Data

Data mentah akan di cek dan di bersihkan terlebih dahulu sebelum di lakukan analisi data hal ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan pada entry data. Data yang dirasa tidak lengkap akan dikeluarkan sehingga tersisa data yang terbebas dari kesalahan.

3.8.2 Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden kemudian dilakukan analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, Menurut (notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Analisis univariat artinya menjelaskan atau mendeskripsikan angka / nilai. Data mentah yang di dapat berisi jawaban dari responden tentang permasalahan dan dari hasil observasi peneliti. Penyampaian data yang akan digunakan adalah presentase dari tiap variabel.

a. Pengetahuan orang tua dalam menangani diare pada balita dirumah.

Rumus yang digunakan dalam analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi jawaban yang dipilih

n = Jumlah sampel

100% = Konstan

Dari presentase diatas, selanjutnya ditafsirkan ke dalam skala kualitatif dengan kategori pengetahuan : Baik = bila prosentase 76 - 100%, Cukup = bila prosentase 56 - 75% dan Kurang = bila prosentase < 55% (Arikunto, 2012).

b. tindakan orang tua

Skala Guttman Pada skala Guttman terdapat 2 (dua) jawaban tegas yaitu ya-salah, pernah-tidak pernah, dan sebagainya. Pada skala Guttman data bisa berupa data interval atau rasio dikotomi (belah dua). Hanya ada dua interval yaitu "setuju" atau "tidak setuju" yang digunakan pada skala Guttman. Skala Guttman digunakan apabila pada penelitian yang dilakukan ingin memperoleh jawaban yang tegas terhadap rumusan masalah yang ditanyakan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Setuju/Ya/Pernah skor 2 Tidak Setuju/Tidak/Tidak Pernah Skor 1 Skala Guttman yang digunakan pada penyusunan instrumen penelitian dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sukendra & Atmaja, 2020).

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Etika penelitian merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan responden dari adanya ancaman, eksploitasi keuntungan peneliti, dan resiko yang akan didapatkan oleh responden.

3.9.1 Lembar persetujuan menjadi responden *(informed consent)*

Peneliti harus melindungi hak - hak responden untuk mengambil keputusan sendiri yang dijamin oleh formulir persetujuan. Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden, peneliti harus menjelaskan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan cara pengambilan data kepada responden, kemudian responden yang menyatakan bersedia harus menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.

3.9.2 Kerahasiaan *(confidentiality)*

Kerahasiaaan adalah kegiatan menaga kerahasiaan identitas subek penelitian sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti subjek riset.

3.9.3 Beneficence (baik)

Baik, artinya segala sesuatu yang dilakukan peneliti tidak merugikan subek, mengutamakan manfaat hasil penelitian, dan meminimalkan risiko.